

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, UKURAN PERUSAHAAN,
DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN INDEKS LQ45 DI BEI
TAHUN 2016-2020)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

Sharoon Tania Setiawan

6041801005

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA AKUNTANSI

Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2022

***THE EFFECT OF DIVIDEND POLICY, COMPANY'S SIZE, AND
PROFITABILITY TO COMPANY'S VALUE
(EMPIRICAL STUDY OF COMPANIES LQ45 INDEX ON BEI
2016-2020)***



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to complete part of the requirements
for Bachelor's Degree in Accounting*

By:

Sharoon Tania Setiawan

6041801005

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

PROGRAM IN ACCOUNTING

Accredited by National Accreditation Agency

No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2022

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI



SKRIPSI

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, UKURAN PERUSAHAAN,
DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN INDEKS LQ45 DI BEI
TAHUN 2016-2020)**

Oleh:

Sharoon Tania Setiawan

6041801005

Bandung, Januari 2022
Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Felisia, SE., M.Ak.

Pembimbing Skripsi,

Monica Paramita Ratna Putri Dewanti, S.E., M.Ak.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Sharoon Tania Setiawan
Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 10 November 1999
NPM : 6041801005
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:
PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, UKURAN PERUSAHAAN,
DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI
KASUS PADA PERUSAHAAN INDEKS LQ45 DI BEI TAHUN 2016-
2020)

Yang telah diselesaikan di bawah bimbingan:
Monica Paramita Ratna Putri Dewanti, S.E., M.Ak.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.
Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,
Dinyatakan tanggal: Januari 2022
Pembuat pernyataan:



(Sharoon Tania S.)

ABSTRAK

Investasi kini menjadi penting untuk dilakukan mengingat perekonomian Indonesia yang tidak dapat terhindar dari inflasi. Investor perlu mempertimbangkan keputusan berinvestasi agar tidak mengalami kerugian, salah satunya dengan melihat nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat menggambarkan kondisi dan prospek perusahaan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor mengenai pengembalian yang diharapkan. Nilai perusahaan merupakan hal yang perlu dipertahankan bahkan ditingkatkan oleh manajemen perusahaan karena nilai perusahaan yang tinggi akan menarik investor untuk menanamkan modal.

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, misalnya: kebijakan dividen, ukuran perusahaan, dan profitabilitas. Perusahaan yang membagikan dividen secara rutin akan menarik para investor untuk menanamkan saham sehingga peningkatan permintaan saham akan menyebabkan peningkatan nilai perusahaan. Perusahaan dengan ukuran perusahaan yang besar lebih dikenal oleh pasar dan dianggap telah “mapan” dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sehingga perusahaan dinilai tinggi. Selain itu, aktiva yang dimiliki perusahaan diharapkan mampu memberikan keuntungan bagi perusahaan agar kinerja dan prospek perusahaan dinilai baik sehingga memberikan sentiment positif bagi investor.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen (diukur dengan *dividen payout ratio*), ukuran perusahaan (diukur dengan *total assets*), dan profitabilitas (diukur dengan *return on assets*) terhadap nilai perusahaan (diukur dengan *price to book value*) pada perusahaan indeks LQ45 di BEI tahun 2016-2020. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *hypothetico-deductive method*. Pemilihan sampel penelitian dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria sampel, diperoleh 11 perusahaan yang sesuai dengan kriteria penelitian. Data penelitian merupakan data sekunder yang dikumpulkan dengan melakukan studi literatur dan diolah menggunakan program komputer Eviews Versi 12. Pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, estimasi model data panel, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) kebijakan dividen tidak dapat dibuktikan berpengaruh terhadap nilai perusahaan; 2) ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan; 3) profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan; dan 4) kebijakan dividen, ukuran perusahaan, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Terdapat beberapa saran terkait penelitian, antara lain: 1) Pembaca harap membaca penelitian serupa lainnya untuk mendapatkan informasi yang lebih kompleks serta dapat menambahkan variabel, sampel, dan periode penelitian untuk penelitian selanjutnya agar lebih menggambarkan populasi dan pengaruh antarvariabel; 2) Perusahaan harap memperhatikan variabel penelitian dalam proses pengambilan keputusan dan penetapan kebijakan; serta 3) Investor harap menganalisis variabel penelitian sebagai indikator penentuan keputusan investasi.

Kata kunci: Kebijakan dividen, nilai perusahaan, profitabilitas, dan ukuran perusahaan

ABSTRACT

Investment is now an important thing to do considering the Indonesian economy which cannot be avoided from inflation. Investors need to consider their investment decisions so as not to experience losses, which is by looking at the value of the company. Company's value describes the condition and prospects of the company so it increases investor trust regarding the expected return. The company's value is something that needs to be maintained and even increased by the company's management because a high company value will attract investors to invest.

Company's value can be influenced by several factors, for example: dividend policy, company's size, and profitability. Companies that distribute dividends on a regular basis will attract investors to invest in shares so that an increase in the demand for shares will lead to an increase in the value of the company. Companies with large company sizes are better known by the market and are considered "established" in carrying out their operational activities so that the company is highly valued. In addition, the assets owned by the company are expected to be able to provide benefits for the company so that the company's performance and prospects are considered good so as to provide positive sentiment for investors.

This study aims to determine the effect of dividend policy (measured by dividend payout ratio), company's size (measured by total assets), and profitability (measured by return on assets) on company's value (measured by price to book value ratio) in companies listed in the LQ45 stock index on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020. The method used in this research is the hypothetico-deductive method. The research sample was selected using purposive sampling technique. Based on the sample criteria, 11 companies were obtained that match the research criteria. Research data is secondary data collected by conducting a literature study and processed using the computer program Eviews Version 12. Processing and data analysis used in this study were descriptive statistical analysis, panel data model estimation, classical assumption test, and hypothesis testing.

The results of this study indicate that: 1) dividend policy cannot be proven to have an effect on company's value; 2) company's size has an effect on company's value; 3) profitability has an effect on company's value; and 4) dividend policy, company's size, and profitability simultaneously have an effect on company's value. There are several suggestions related to research, including: 1) readers are expected to read other similar studies to get more complex information and expected to add variables, samples, and longer the research periods for further research in order to describe the population and the influence between variables better; 2) companies are expected to take into account about the research variables in the decision-making process and policy determination; and 3) investors should analyze the research variables as indicators for determining investment decisions.

Keywords: Company's size, company's value, dividend policy, and profitability

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, kasih, dan penyertaan-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020)” dapat diselesaikan oleh penulis dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai sebagian syarat agar penulis dapat memperoleh gelar sarjana akuntansi.

Penulis juga menyadari bahwa tanpa bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, proses penyusunan skripsi ini tidak akan berjalan dengan baik. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu, membimbing, dan mendukung penulis dari awal perkuliahan sampai selesainya penyusunan skripsi ini, antara lain kepada:

1. Tan Ade S., Juliati Kurniadjaya, Shyena Tania, dan Shyane Tania selaku orang tua dan kakak kandung penulis yang selalu memberikan bantuan, dukungan, semangat, dan doa kepada penulis dari awal perkuliahan hingga saat ini.
2. Ibu Monica Paramita Ratna Putri Dewanti, S.E., M.Ak. selaku dosen pembimbing penulis yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan saran serta bimbingan untuk penulis dengan sangat baik.
3. Ibu Elsje Kosasih, Dra., Akt., M.Sc., CMA. selaku dosen wali penulis yang telah memberikan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan.
4. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan yang telah membagikan ilmu kepada penulis selama masa perkuliahan.
5. Stephanie Melissa selaku teman baik penulis dari awal perkuliahan, yang selalu mendengarkan cerita penulis, menginspirasi, dan memotivasi penulis dikala penulis merasa kehilangan semangat.
6. Angela Shannon selaku teman baik penulis dari awal perkuliahan, yang selalu menjadi teman belajar penulis, menyemangati, dan membantu penulis selama masa perkuliahan dan proses penyusunan skripsi.
7. *Knock-knock*, Nicholas Nathanael, I Kadek Dwiky, Sammy Giovanni, Roy Hopie, Hennyta Nazlie, Fidela Rennyanti, dan Caroline Novitan selaku sahabat penulis yang selalu menemani penulis dari awal hingga akhir masa perkuliahan.

8. Ciumbuleuit Ah, Jeffin, Clarisa, Martin, Matthew, Nathalie, Samuel, William, dan Sammy selaku teman sekolah yang sama-sama berkuliah di Unpar, yang menemani hari-hari penulis selama proses beradaptasi menjadi anak rantau, selalu ada disaat penulis sakit, dan menjadi teman beribadah selama di Bandung.
9. Yello dan *Next Trip*, Vanessa, Valerie, Tasia, Jessica, Karen, Vivian, Karina, Aretha, Nathaniel, Steven, dan Devan selaku teman sekolah penulis yang selalu setia mengajak penulis untuk pergi bermain bersama dan menghibur penulis.
10. Teman-teman Unpar yang pernah bekerja sama dalam satu kelompok belajar maupun kepanitiaan dengan penulis selama masa perkuliahan.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang secara langsung maupun tidak langsung membantu penulis selama masa perkuliahan dan selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dari skripsi yang telah disusun. Oleh karena itu, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya apabila terdapat kesalahan ataupun hal-hal yang tidak berkenan. Kritik dan saran dari pembaca akan sangat bermanfaat bagi penulis. Akhir kata, besar harapan penulis agar skripsi ini dapat memberikan manfaat serta wawasan bagi pembaca.

Bandung, Desember 2021

Penulis,



Sharoon Tania Setiawan

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR PERSAMAAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Kegunaan Penelitian.....	6
1.5. Kerangka Pemikiran	6
1.5.2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.....	7
1.5.1. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan.....	8
1.5.3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	8
1.5.4. Pengaruh Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Secara Simultan terhadap Nilai Perusahaan	9
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1. Laporan Keuangan	13
2.1.1. Jenis Laporan Keuangan	13
2.1.2. Tujuan Laporan Keuangan	14
2.2. Nilai Perusahaan.....	14
2.3. Kebijakan Dividen.....	15
2.4. Ukuran Perusahaan.....	17
2.5. Rasio Keuangan.....	19
2.6. Rasio Profitabilitas	20
2.7. Indeks Saham	22
2.8. Penelitian Terdahulu.....	22

BAB 3.METODE DAN OBJEK PENELITIAN	32
3.1. Metode Penelitian.....	32
3.1.1. Hipotesis Penelitian.....	33
3.1.2. Operasionalisasi Variabel.....	34
3.1.3. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.1.4. Teknik Analisis Data	38
3.2. Objek Penelitian	44
3.2.1. Unit Penelitian.....	44
3.2.2. Populasi, Sampel, dan Teknik Pemilihan Sampel.....	44
3.2.3. Profil Perusahaan.....	48
BAB 4.HASIL DAN PEMBAHASAN.....	51
4.1. Hasil Penelitian.....	51
4.1.1. Statistik Deskriptif.....	51
4.1.2. Estimasi Model Data Panel	60
4.1.3. Uji Asumsi Klasik	64
4.1.4. Uji Hipotesis.....	73
4.1.5. Model Regresi Data Panel.....	76
4.2. Pembahasan Penelitian	77
4.2.1. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan.....	77
4.2.2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.....	78
4.2.3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	79
4.2.4. Pengaruh Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Secara Simultan terhadap Nilai Perusahaan	80
BAB 5.KESIMPULAN DAN SARAN.....	82
5.1. Kesimpulan.....	82
5.2. Keterbatasan Penelitian	83
5.3. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1.	Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3. 1.	Operasionalisasi Variabel	36
Tabel 3. 2.	Populasi Penelitian.....	45
Tabel 3. 3.	Kriteria Sampel	47
Tabel 3. 4.	Sampel Penelitian	48
Tabel 4. 1.	Analisis Statistik Deskriptif.	51
Tabel 4. 2.	Rekapitulasi Nilai Perusahaan.	53
Tabel 4. 3.	Rekapitulasi Kebijakan Dividen.	55
Tabel 4. 4.	Rekapitulasi Ukuran Perusahaan	57
Tabel 4. 5.	Rekapitulasi Profitabilitas.....	59
Tabel 4. 6.	<i>Common Effect Model</i>	60
Tabel 4. 7.	<i>Fixed Effect Model</i>	61
Tabel 4. 8.	<i>Random Effect Model</i>	62
Tabel 4. 9.	Hasil Uji Chow	63
Tabel 4. 10.	Hasil Uji Hausman.....	64
Tabel 4. 11.	Hasil Uji Multikolinearitas	70
Tabel 4. 12.	Hasil Uji Autokorelasi	71
Tabel 4. 13.	Hasil Uji Heteroskedastisitas	72
Tabel 4. 14.	Hasil Uji Hipotesis.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Model Penelitian	11
Gambar 1. 2. Kerangka Pemikiran	12
Gambar 4. 1. Grafik Histogram Uji Normalitas (1).....	65
Gambar 4. 2. <i>Boxplot</i> Nilai Perusahaan.....	66
Gambar 4. 3. <i>Boxplot</i> Kebijakan Dividen.....	67
Gambar 4. 4. <i>Boxplot</i> Ukuran Perusahaan.....	68
Gambar 4. 5. <i>Boxplot</i> Profitabilitas	68
Gambar 4. 6. Grafik Histogram Uji Normalitas (2).....	69

DAFTAR PERSAMAAN

(2. 1.)	<i>Price to earning ratio (PER)</i>	14
(2. 2.)	<i>Price to book value (PBV)</i>	15
(2. 3.)	<i>Dividend yield (DY)</i>	16
(2. 4.)	<i>Dividend payout ratio (DPR)</i>	17
(2. 5.)	Ukuran Perusahaan	19
(2. 6.)	<i>Gross Profit Margin</i>	21
(2. 7.)	<i>Net Profit Margin</i>	21
(2. 8.)	<i>Basic Earning Power</i>	21
(2. 9.)	<i>Return on Asset</i>	21
(2. 10.)	<i>Return on Equity</i>	22
(3.1.)	Model Regresi Data Panel	43
(4. 1.)	Persamaan Regresi Data Panel.....	76

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Proses *Purposive Sampling*
- Lampiran 2. Perhitungan Nilai Perusahaan
- Lampiran 3. Perhitungan Kebijakan Dividen
- Lampiran 4. Perhitungan Ukuran Perusahaan
- Lampiran 5. Perhitungan Profitabilitas
- Lampiran 6. Hasil Tabulasi Data

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perekonomian di Indonesia hingga kini masih belum bisa terhindar dari inflasi. Berdasarkan catatan Bank Indonesia, tingkat inflasi tidak melulu meningkat. Sebaliknya, inflasi mengalami penurunan dari Januari 2016 yang sebesar 4.14% hingga pada Desember 2020 yang hanya sebesar 1.68% (Bank Indonesia, 2020). Meskipun demikian, inflasi merupakan hal yang tidak bisa dihindari. Investasi merupakan salah satu cara agar uang yang dimiliki tidak terus-menerus tergerus oleh inflasi. Investasi dapat dilakukan di pasar modal dalam bentuk kegiatan yang berhubungan permintaan dan penawaran atas perdagangan efek dari perusahaan publik.

Investasi yang dilakukan di pasar modal dapat dilakukan pada beberapa instrumen, misalnya saham, reksa dana, obligasi, *exchange traded fund* (ETF), dan derivatif. Saham merupakan tanda penyertaan modal seseorang atau suatu badan usaha dalam suatu perusahaan. Reksa dana merupakan himpunan dana masyarakat untuk selanjutnya di investasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi. Obligasi adalah surat utang jangka menengah panjang yang dapat dipindahtangankan. ETF merupakan produk terapan reksa dana dalam hal pengelolaan dana dan saham dalam hal transaksi jual beli. Sedangkan derivatif merupakan kontrak finansial dari 2 atau lebih pihak untuk memenuhi janji jual beli aset pada waktu dan harga yang ditetapkan.

Direktur Utama Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Uriep Budhi Prasetyo mengutarakan bahwa 42% dari jumlah investor pasar modal merupakan investor yang menanamkan modalnya dalam instrumen saham (PT. Kustodian Sentral Ekonomi Indonesia, 2020). Saham merupakan salah satu instrumen investasi yang banyak diminati oleh investor karena dianggap mampu memberikan keuntungan yang menarik. Pengembalian saham dapat diperoleh melalui pembagian dividen maupun *capital gain*. Meski begitu, investasi pada instrumen saham tidak seindah itu. Ada juga risiko yang mungkin didapat, risiko ini merupakan *capital loss* dan risiko

likuidasi. Sehubungan dengan tingkat pengembalian yang tinggi, tingkat risiko dari saham juga tinggi.

Keputusan pemilihan perusahaan yang akan ditanamkan modal oleh investor tentunya akan dilakukan secara selektif karena keputusan yang diambil nantinya juga akan mempengaruhi tingkat pengembalian maupun tingkat risikonya.

Nilai perusahaan merupakan hal yang menjadi perhatian bagi investor saat berinvestasi. Nilai perusahaan adalah ukuran kinerja keuangan perusahaan bagi perusahaan yang telah *go public* atau telah menerbitkan penawaran saham perdana (Putra & Lestari, 2016:4045). Nilai perusahaan dapat dijadikan indikator oleh investor dalam menilai keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki.

Nilai perusahaan merupakan hal yang perlu dipertahankan bahkan ditingkatkan oleh manajemen perusahaan karena nilai perusahaan yang tinggi akan menarik investor untuk menanamkan modal. Rasio *price book value* (PBV) dapat dijadikan sebagai indikator untuk mengukur nilai perusahaan dihitung dengan membagi harga per lembar saham dengan ekuitas per lembar saham. Menurut Rosyid (2017:19), PBV memberikan gambaran mengenai seberapa besar pasar dapat menghargai nilai saham suatu perusahaan. PBV yang tinggi mencerminkan kondisi dan prospek perusahaan yang baik, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor mengenai pengembalian yang diharapkan. Namun, investor tidak selalu berinvestasi pada perusahaan yang memiliki PBV tinggi. Tinggi rendahnya PBV adalah relatif, sehingga perlu dibandingkan juga dengan perusahaan-perusahaan pada industri sejenis. Selain itu, dalam menganalisis suatu perusahaan, diperlukan dukungan dari analisis terhadap faktor lain.

Tinggi rendahnya nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: kebijakan dividen, ukuran perusahaan, dan profitabilitas. Faktor pertama yang diperkirakan memengaruhi nilai perusahaan merupakan kebijakan dividen. Manajemen perusahaan dan pemegang saham, dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) perlu memutuskan perolehan laba akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai bentuk pengembalian atau ditahan sebagai laba ditahan. Pembayaran dividen dengan rutin dan jumlah yang besar tentunya akan menarik bagi para investor. Hal ini turut membuktikan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dalam memperoleh laba.

Menurut Putra & Lestari (2016:4046), pembagian dividen biasanya dipresentasikan dalam *dividend payout ratio* (DPR) yang dapat juga digunakan untuk menentukan dividen per lembar saham. DPR menunjukkan persentase dividen tunai yang disisihkan dari total laba yang diperoleh perusahaan untuk dibagikan. Dividen yang dibagikan secara rutin mencerminkan bahwa perusahaan mampu bekerja dengan baik sehingga menghasilkan laba dan mampu menyisihkan labanya bagi pemegang saham. Pembagian dividen dalam jumlah yang besar cenderung disenangi investor karena turut berkontribusi bersama *capital gain* dalam hal meningkatkan pengembalian saham.

Ketertarikan investor mengenai dividen yang dibayarkan akan berdampak pada penilaian pasar terhadap perusahaan. Jika banyak investor yang tertarik untuk menanamkan saham, harga saham akan bergerak naik dan membuat nilai perusahaan semakin tinggi. Hal ini selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rosyid (2017), Senata (2016), dan Putra & Lestari (2016). Namun, ditemukan juga penelitian yang memiliki hasil yang berlawanan, yaitu penelitian yang telah dilakukan oleh Putri (2014), Ramadhan, *et al.* (2018), dan Sunaryo & Adiyanto (2018).

Faktor lain yang diperkirakan memengaruhi nilai perusahaan merupakan ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang dapat tercermin melalui total aktiva, jumlah penjualan, dan rata-rata penjualan (Novari & Lestari, 2016:5677). Ukuran perusahaan dibedakan menjadi beberapa kategori, antara lain: mikro, kecil, menengah, dan besar. Pengukuran perusahaan dapat dilakukan salah satunya dengan menggunakan logaritma natural (Ln) dari total aktiva yang dimiliki (Putra & Lestari, 2016:4052).

Ukuran perusahaan yang besar memberikan kepercayaan lebih bagi investor karena investor akan lebih berani untuk menanamkan modalnya. Informasi mengenai internal perusahaan seperti kelengkapan laporan keuangan dan eksternal seperti berita-berita media massa mengenai perusahaan berukuran besar lebih mudah didapat. Total aset perusahaan yang besar mencerminkan kegiatan bisnis dari suatu perusahaan, dimana ukuran perusahaan yang besar menawarkan barang dan jasa yang telah dikenal publik dan telah memiliki *market share* yang luas, sehingga perusahaan mendapatkan perhatian dari investor untuk menanamkan modal. Hal ini selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rosyid (2017), Mutamimmah (2019), dan Putra

& Lestari (2016). Namun, ditemukan juga penelitian yang memiliki hasil yang berlawanan, yaitu penelitian yang telah dilakukan oleh Suryandani (2018), Nazir & Agustina (2018), dan Sutanto (2019).

Rasio profitabilitas juga merupakan faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. *Return on Assets* (ROA) adalah salah satu rasio yang termasuk kedalam rasio profitabilitas dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aset perusahaan. ROA menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba dari pengelolaan aktiva yang dimiliki. ROA yang tinggi menggambarkan bahwa perusahaan dapat melakukan perputaran aktiva yang cepat, artinya perusahaan telah efektif dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan pendapatan. Rasio ini membuktikan bahwa manajemen perusahaan dapat bekerja secara efektif dan mampu mengoptimalkan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu.

ROA memperlihatkan sejauh mana investasi atas aktiva yang ditanamkan perusahaan dapat berbalik menjadi laba. Rutinitas perolehan laba tentunya akan menjamin *going concern* perusahaan sehingga modal yang ditanamkan investor akan aman dalam waktu yang panjang. Pemahaman tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan karena banyak investor yang berani untuk menanamkan modalnya. Hal ini selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Dwipayana & Suaryana (2016), Veniadetama (2020), dan Putra & Lestari (2016). Namun, ditemukan juga penelitian yang memiliki hasil yang berlawanan, yaitu penelitian yang telah dilakukan oleh Hardika, *et al.* (2018), Nazir & Agustina (2018), dan Sondakh, *et al.* (2019).

Bursa Efek Indonesia (BEI) mengategorikan perusahaan-perusahaan berdasarkan kinerja harga, likuiditas, dan kapitalisasi pasarnya melalui indeks saham. Kriteria tersebut dievaluasi secara berkala yakni dalam jangka waktu 6 bulan sekali. Indeks saham ini membantu investor untuk menentukan pilihannya. LQ45 merupakan salah satu indeks saham yang dibuat oleh BEI yang mengukur kinerja harga dari 45 saham berdasarkan likuiditas yang tinggi, kapitalisasi pasar yang besar, serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik.

Berdasarkan uraian di atas, kebijakan dividen, ukuran perusahaan, dan profitabilitas pada perusahaan yang khususnya menjadi bagian dari indeks saham LQ45 masih patut dijadikan perhatian. Masih ditemukan ketidakconsistenan hasil penelitian-penelitian terdahulu sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut. Penelitian

ini bertujuan untuk melihat pengaruh kebijakan dividen, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan indeks LQ45 di BEI.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan indeks LQ45 di BEI tahun 2016-2020?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan indeks LQ45 di BEI tahun 2016-2020?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan indeks LQ45 di BEI tahun 2016-2020?
4. Apakah kebijakan dividen, ukuran perusahaan, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan indeks LQ45 di BEI tahun 2016-2020?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan indeks LQ45 di BEI tahun 2016-2020.
2. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan indeks LQ45 di BEI tahun 2016-2020.
3. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan indeks LQ45 di BEI tahun 2016-2020.
4. Mengetahui pengaruh kebijakan dividen, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan indeks LQ45 di BEI tahun 2016-2020.

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah pengetahuan pembaca mengenai beberapa faktor yang memengaruhi nilai perusahaan, serta dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya dengan topik serupa.

2. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam proses pengambilan keputusan dan menetapkan kebijakan-kebijakan agar dapat mempertahankan dan meningkatkan nilai perusahaan.

3. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat sebagai bahan pertimbangan investor dalam mengambil keputusan berinvestasi secara optimal.

1.5. Kerangka Pemikiran

Sebelum berinvestasi, investor akan mencari tahu terlebih dahulu perusahaan yang diminatinya sebagai target investasi. Investor akan menganalisis perusahaan berdasarkan informasi yang dapat diperoleh, misalnya dari laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan. Laporan keuangan merupakan alat komunikasi antara perusahaan dengan investor mengenai kondisi perusahaan. Laporan keuangan perusahaan mencakup laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Analisis dari laporan keuangan yang disusun dengan baik membuat investor lebih mengenali perusahaan serta berguna untuk membantu pengambilan keputusan investasinya agar menjadi tepat dan meminimalisir peluang terjadinya kerugian. Melihat nilai perusahaan tidak bisa hanya melalui laporan keuangan saja karena nilai perusahaan tidak secara eksplisit tercermin dari laporan keuangan. Adapun keterbatasan dari laporan keuangan, yaitu tidak dapat menggambarkan faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi keadaan suatu perusahaan seperti harga saham.

Nilai perusahaan merupakan persepsi para investor mengenai tingkat keberhasilan perusahaan yang tercermin dari harga saham (Sujoko & Soebiantoro, 2007:44). Nilai perusahaan patut menjadi perhatian bagi perusahaan, karena nilai perusahaan yang tinggi menggambarkan kinerja manajemen yang berkualitas dan kemampuan perusahaan memberikan pengembalian bagi investor. Begitu pula bagi investor, nilai perusahaan perlu diperhatikan karena nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan kemakmuran pemegang saham (Putra & Lestari, 2016:4045). PBV menjadi salah satu indikator pengukuran nilai perusahaan. PBV memperhitungkan ekuitas atau nilai buku perusahaan sebagai perhitungan dari sudut pandang internal dan jumlah saham yang diedarkan perusahaan, serta harga pasar saham sebagai perhitungan dari sudut pandang eksternal. Berdasarkan penelitian Mutamimmah (2019), Rosyid (2017), dan Putra & Lestari (2016), nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh kebijakan dividen, ukuran perusahaan, dan profitabilitas.

1.5.2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan memberikan gambaran mengenai besar kecilnya perusahaan. Ukuran perusahaan dapat tercermin melalui total aktiva, jumlah penjualan, dan rata-rata penjualan (Novari & Lestari, 2016:5677). Proksi yang digunakan untuk ukuran perusahaan merupakan total aset yang dihitung dengan Ln karena biasanya memiliki jumlah yang besar (Rosyid, 2017:31). Menurut Putri (2014:3), perusahaan dengan total aset yang besar menunjukkan bahwa perusahaan dianggap matang dan memiliki prospek yang baik, stabil, dan mampu menghasilkan laba.

Perusahaan yang besar tentunya lebih dikenali oleh pasar dan cenderung memiliki sumber modal yang lebih besar. Modal tersebut dapat dijadikan untuk investasi atas keperluan kegiatan operasionalnya sehingga perusahaan mampu meraih pendapatan atas usahanya. Menurut Putra & Lestari (2016:4065), perusahaan yang besar juga menarik bagi investor karena dianggap telah berkembang dan memiliki kinerja yang baik. Perusahaan dengan aset yang besar menandakan bahwa perusahaan mampu meminimalkan kerugian dan membayar semua kebutuhannya. Menurut Putra & Lestari (2016:4054), tingginya total aktiva perusahaan menggambarkan nilai perusahaan yang juga tinggi. Rosyid (2017), Mutamimmah (2019), Putri (2014), serta Putra & Lestari (2016) menyatakan bahwa ukuran

perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis penelitian ini adalah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

1.5.1. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen merupakan keputusan manajemen mengenai pembagian laba yang diperoleh perusahaan selama satu periode (Senata, 2016:74). Kebijakan dividen dapat diprosikan melalui DPR yang membandingkan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih yang diperoleh perusahaan (Putra & Lestari, 2016:4050). Perusahaan yang memperoleh laba tidak memiliki kewajiban untuk membagikan keuntungannya dan dapat menahan labanya untuk membiayai investasi di masa mendatang. Namun, pembayaran dividen dilihat sebagai sinyal bagi investor yang berarti perusahaan memiliki kondisi yang baik, mampu memperoleh laba, dan mampu menyisihkan labanya untuk dibagikan kepada investor.

Perusahaan yang memberikan dividen besar dan rutin cenderung lebih menarik bagi investor, mengingat bahwa tujuan berinvestasi adalah mendapatkan keuntungan. Banyaknya peminat investasi pada perusahaan akan meningkatkan angka permintaan lembar saham dan meningkatkan harga saham. Peningkatan harga saham ini secara langsung juga meningkatkan nilai perusahaan. Rosyid (2017), Senata (2016), Mutamimmah (2019), Hardika, *et al.* (2018) dan Putra & Lestari (2016) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis penelitian ini adalah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

1.5.3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan tingkat efektivitas manajemen dalam menjalankan kegiatan operasi (Kasmir, 2018:196). ROA merupakan salah satu jenis rasio profitabilitas yang menunjukkan tingkat pengembalian aset dengan persentase tingkat keuntungan laba bersih yang diperoleh perusahaan (Veniadetama, 2020:36). Profitabilitas yang tinggi mengartikan bahwa perusahaan mampu mengelola asetnya dengan baik sehingga mendapat keuntungan yang besar dari aset tersebut.

Pertumbuhan profitabilitas perusahaan menunjukkan kinerja perusahaan yang berkualitas dan prospek perusahaan yang menjanjikan sehingga nilai perusahaan baik di mata investor (Putra & Lestari, 2016:54). Selaras dengan Putri (2014:5), hal ini juga memberikan sentimen positif bagi investor untuk menanamkan modalnya, sehingga harga saham naik karena permintaan yang meningkat. Dwipayana & Suaryana (2016), Veniadetama (2020), Sari (2018), Putri (2014), serta Putra & Lestari (2016) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, hipotesis penelitian ini adalah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

1.5.4. Pengaruh Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Secara Simultan terhadap Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan menjadi indikator penting bagi investor yang ingin menanamkan modal. Penanaman modal atau yang lebih dikenal sebagai investasi bertujuan untuk mendapatkan peningkatan investasi. Investor yang telah menanamkan modal pastinya menaruh harapan atas pengembalian modal tersebut. Pengembalian yang diharapkan salah satunya dapat berupa dividen yang stabil agar dapat meningkatkan kepercayaan para pemegang saham (Dwipayana & Suaryana, 2016:2012).

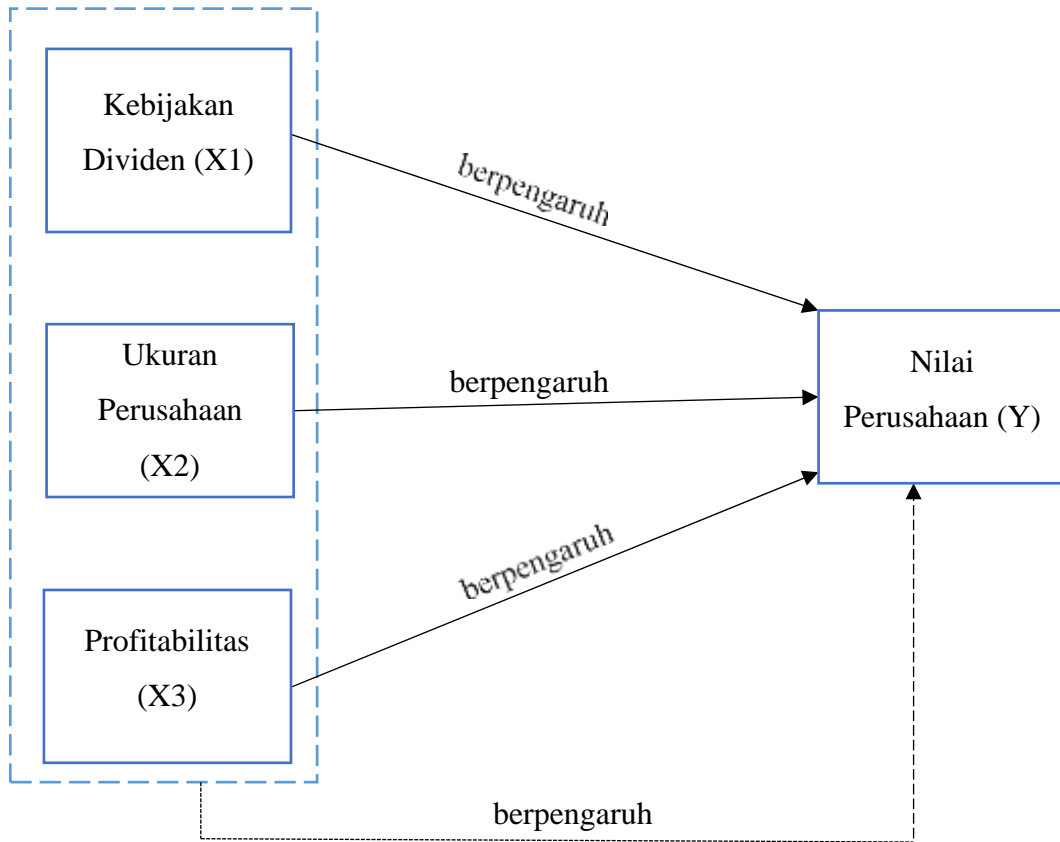
Selain mengenai pengembalian, para penyuntik dana juga akan mempertimbangkan ukuran perusahaan karena investor beranggapan bahwa perusahaan besar memiliki peluang bertahan dalam jangka waktu yang lama. Perusahaan besar mampu masuk ke dalam pasar modal dan mendapat suntikan dana yang lebih untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan (Putri, 2014:5). Kegiatan operasional yang dilakukan membuat perusahaan memperoleh pendapatan dan peningkatan laba. Laba yang besar akan menarik pasar untuk membeli saham perusahaan karena dianggap aman dan menjamin, sehingga harga perusahaan meningkat dan nilai perusahaan dikatakan baik.

Modal yang ditanamkan oleh investor akan meningkatkan ekuitas perusahaan dan secara tidak langsung meningkatkan aset perusahaan, sehingga semakin banyak aset yang dapat dikelola oleh perusahaan. Pengelolaan aset yang baik akan menghasilkan tingkat pengembalian (dalam bentuk dividen) yang baik pula, sehingga membuka kemungkinan bagi perusahaan untuk mendapatkan kelayakan

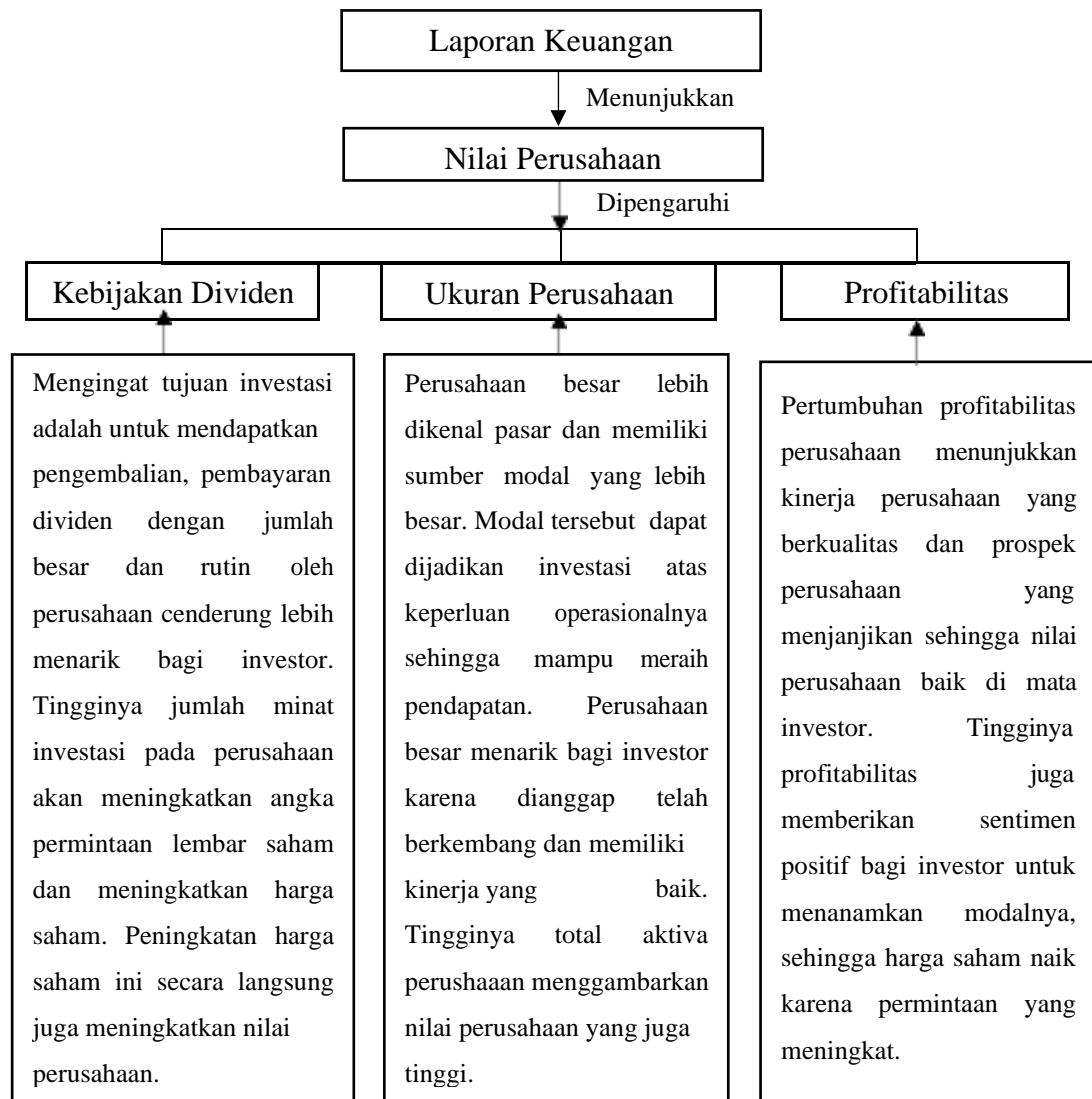
investor sebagai sumber pendanaan. Investor akan merasa uang yang ditanamkan kepada perusahaan akan dikelola dengan baik. Suntikan dana sebagai modal usaha perusahaan dapat menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Profitabilitas membantu investor mengukur seberapa baik perusahaan mengelola asetnya menjadi keuntungan (Veniadetama, 2020:36).

Berliani (2020) menyatakan bahwa kebijakan dividen, ukuran perusahaan, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penjelasan di atas, hipotesis penelitian ini adalah kebijakan dividen, ukuran perusahaan, dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Gambar 1.1. berikut ini menampilkan model penelitian, sedangkan Gambar 1.2. berikut ini menampilkan kerangka penelitian dari penelitian ini.

Gambar 1. 1.
Model Penelitian



Gambar 1. 2.
Kerangka Pemikiran



Sumber: Rosyid (2017), Dwipayana & Suaryana (2016), Veniadetama (2020), Berliani (2020), Mutamimmah (2019), Putra & Lestari (2016), Hardika, *et al.* (2018), Sari (2018), Senata (2016), Putri, (2014), Novari & Lestari (2016).

